

Manajemen Sumber Daya Manusia Pesantren Dalam Penguatan Dakwah Digital

Author Name: (s) Miptahudin Khairi[1], Lalu Suparman Ambakti[2],
[1]STIS Darussalam Bermi, [2]IAIN Pontianak [3]Institute Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia
Corresponding Author: [1]Miptahkhairi@gmail.com
[2]ariyunadi@iainptk.ac.id [3]lalusuparman12@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received: 08 april 2026
Revised: 15 Mei 2025
Accepted: 21 Juli 2026

HOW TO CITE THIS ARTICLE (APA)
Miptahudin Khairi (2026).
Manajemen Sumber Daya Manusia Pesantren Dalam Penguatan Dakwah Digital
Mudabbir: Jurnal Manajemen Dakwah, *7* (1), 10.20414/mudabbir.v7i1.14150
The readers can link to article via https://fdikjournal-uinma.id/index.php/mudabbir/article/view/14150

SCROOL DOWN TO READ THIS LICENCES

Abstract:

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia menghadapi tantangan besar di era digital, terutama dalam mengelola sumber daya manusia agar mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi tanpa kehilangan identitas keislaman. Penelitian ini mengkaji secara konseptual manajemen sumber daya manusia pesantren dalam penguatan dakwah digital, dengan fokus pada strategi pengembangan kompetensi da'i santri dan tantangan implementasinya. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, penelitian ini menganalisis berbagai literatur tentang manajemen pesantren, dakwah digital, dan pengembangan SDM. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen SDM pesantren dalam konteks dakwah digital memerlukan pendekatan terintegrasi yang mencakup penguatan literasi digital bagi santri dan pengasuh, pengembangan kurikulum dakwah berbasis teknologi, pembentukan karakter da'i yang adaptif dan berintegritas, serta pengelolaan infrastruktur dakwah digital yang berkelanjutan. Tantangan utama yang dihadapi meliputi kesenjangan literasi digital, resistensi kultural terhadap perubahan, dan keterbatasan infrastruktur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi manajemen SDM pesantren menuju dakwah digital harus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tetap menjaga nilai-nilai tradisional pesantren. Rekomendasi kebijakan dan agenda riset lanjutan disajikan untuk mendukung penguatan peran pesantren sebagai agen dakwah di era digital.

Keywords: Manajemen SDM, Pesantren, Dakwah Digital, Kompetensi Da'i, Era Digital

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam praktik dakwah dan

pengelolaan lembaga pendidikan Islam.[1] Revolusi digital tidak hanya mengubah cara masyarakat mengakses informasi dan berkomunikasi, tetapi juga menuntut transformasi metode dan strategi dakwah dari pendekatan konvensional menuju pemanfaatan platform digital yang lebih luas dan inklusif.[2] Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia menghadapi tantangan besar di era ini: bagaimana mengelola sumber daya manusianya agar mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi tanpa kehilangan identitas keislaman dan nilai-nilai tradisional yang telah mengakar.[3] Perubahan ini tidak hanya bersifat teknis dalam penggunaan media, tetapi menciptakan konstelasi baru dalam ekosistem dakwah, di mana relasi antara media, da'i, dan jamaah tidak lagi bersifat linear, melainkan interaktif, partisipatif, dan multidimensi.[4]

Dalam konteks transformasi digital yang demikian masif, manajemen sumber daya manusia (SDM) menjadi aspek krusial bagi keberhasilan pesantren dalam beradaptasi dengan perubahan zaman dan memperkuat peran dakwahnya.[5] SDM merupakan salah satu unsur penunjang organisasi yang dapat diartikan sebagai potensi manusiawi yang berfungsi sebagai modal non-material dalam mewujudkan eksistensi dan tujuan organisasi, termasuk dalam konteks dakwah.[6] Upaya peningkatan kualitas aktivitas dakwah pesantren sangat berkaitan

---

[1]Muzayanah Muzayanah, "Kajian Yuridis Tentang Kesadaran Warga Negara Untuk Menggunakan Hak Pilih Dalam Melaksanakan Demokrasi Pada Pemilihan Kepala Daerah" 7 (2021): 280–94, doi:10.23887/jkh.v7i1.31492.

[2]Yogi Fery Hidayat and Nurkholis Nuri, "Transformation of Da' wah Methods in the Social Media Era: A Literature Review on the Digital Da' wah Approach," *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 4 (2024): 67–76.

[3]Tonny Yuwanda, Abdi Fadhlan, and Mayang Bundo, "Digitalization of Pesantren: A Perspective From Human Capital," *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 2023, doi:10.22373/jie.v6i1.15973; Muh. Thoriq Aziz Kusuma, Fauzi Muharom, and M Jandra, "Transformation Of Pesantren Education Management In The Digital Era (Analysis Of Tradition Adaptation Through Educational Innovation Theory)," *Educational Studies and Research Journal*, 2025, doi:10.60036/1q2rm780.

[4]Zulfa Ilma Nuriana and Nisrina Salwa, "Digital Da' wah in the Age of Algorithm: A Narrative Review of Communication, Moderation, and Inclusion," *Sinergi International Journal of Islamic Studies* 2, no. 4 (2024): 242–56.

[5]Suci Hartati, "The Basic Role of Islamic Education Management in Human Resource Management in the Digital Era," *Journal of Research in Islamic Education*, 2025, doi:10.25217/jrie.v7i1.3599; Ach Syaikhu, "Islamic Boarding School Management in the Digital Era: Integrating Tradition and Innovation in Islamic Education," *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 2025, doi:10.62097/falasifa.v16i02.2474.

[6]M Ulum, Binti Maunah, and Imam Junaris, "Penerapan Teknologi Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Era Digital," *Manajerial : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2025, doi:10.51878/manajerial.v5i2.5382;

dengan usaha meningkatkan seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan dakwah, terutama kualitas sumber daya manusia yang menjadi garda terdepan dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan.[7]

Pengembangan SDM dalam lembaga dakwah harus memperhatikan berbagai aspek, mulai dari pengembangan spiritual dan kepemimpinan, hingga keterampilan teknis dan manajerial yang relevan dengan tuntutan zaman.[8] Di era digital seperti sekarang ini, pesantren perlu memberikan perhatian serius pada pengembangan SDM yang terampil dalam menggunakan teknologi, mulai dari pembuatan konten dakwah yang kreatif dan menarik, pengelolaan media sosial yang profesional, hingga pemanfaatan berbagai platform digital untuk memperluas jangkauan dakwah.[9]

Pesantren sebagai lembaga yang memiliki peran ganda, sebagai institusi pendidikan dan pusat dakwah, menghadapi tuntutan kompetensi baru yang belum pernah ada sebelumnya di era pra-digital.[10] Media sosial dan platform digital telah mengubah cara pesantren menyampaikan pesan agama, berinteraksi dengan audiens, dan membangun otoritas keagamaan di ruang publik yang baru.[11] Platform seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan podcast tidak hanya

---

Hermawansyah Hermawansyah, "Islamic Education Personnel Management in the Digital Era," *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 2025, doi:10.47625/fitrah.v16i1.1281.

[7]Norma Fitria and Muhammad Riduwan, "Human Resource Management in Islamic Boarding Schools: A Case Study at Pondok Pesantren Imam Muslim, North Sumatra," *Nizham Journal of Islamic Studies* 13, no. 02 (2025): 43–56; Cholifatus Syadiyah and Ida Rindaningsih, "Effective Human Resource Management Strategies In Islamic Boarding Schools," *International Journal Multidisciplinary (IJMI)*, 2024, doi:10.61796/ijmi.v1i4.252.

[8]Siti Maimunah and Qoidul Khoir, "Human Resource Management Based On Islamic Values At Madrasah Aliyah Nurul Qarnain In Facing The Challenges Of The Digital Era," *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2024, doi:10.62504/jimr919; A Pamungkas et al., "Human Resource Management Strategy in Facing the Educational Transformation of the Society Era 5.0 in Islamic Boarding Schools," *Journal of Nonformal Education*, 2025, doi:10.15294/jone.v11i1.23842.

[9]Ridwan Rustandi and Aep Kusnawan, "Management of Islamic Boarding Schools in the Implementation of Digital Da' wah Literacy Based on Religious Moderation and Gender Relations in West Java," *Jurnal Dakwah Risalah*, 2023, doi:10.24014/jdr.v34i1.24545; Kiki Zakiah et al., "Transformation Of Islamic Da' wah Through Digital Content Training In Islamic Boarding Schools (Case Study at SMK YPC Cintawana, Tasikmalaya)," *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2025, doi:10.18326/inject.v10i1.3787.

[10]M Ibad, Muhammad Iqbal Dewantara, and Dito Anurogo, "Pendidikan Pesantren : Pola Pembentukan Karakter Da' i Santri Di Era Digital (Studi Kasus Ponpes Dalwa)," *Jurnal Al Burhan*, 2025, doi:10.58988/jab.v5i1.406; Novianto Puji Raharjo and Nashoihul Ibad, "Transformasi Pesantren Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan Dalam Aspek Dakwah Dan Pendidikan," *Masjiduna : Junal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah*, 2024, doi:10.52833/masjiduna.v7i1.211.

[11]Rizqi Huda Al Ihsan Huda and Agung Obianto, "Transformasi Dakwah Pesantren Melalui Media Digital: Studi Kasus Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi," *Alamtara:*

berfungsi sebagai saluran distribusi, tetapi juga sebagai arena pembentukan makna dan negosiasi otoritas keagamaan.[12]

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pesantren masih menghadapi tantangan literasi digital yang signifikan, termasuk rendahnya pemahaman teknis tentang pengoperasian perangkat dan platform digital, minimnya dukungan institusional, serta kekhawatiran akan kesalahan interpretasi dan penyimpangan pesan di ruang daring yang terbuka dan sulit dikontrol.[13] Penelitian tentang digitalisasi pesantren menunjukkan bahwa meskipun banyak pesantren telah memulai transformasi digital, proses tersebut masih menghadapi berbagai hambatan, terutama dalam aspek pengembangan SDM dan infrastruktur.[14]

Literasi digital menjadi kompetensi esensial yang tidak dapat ditawar lagi bagi pesantren dalam memanfaatkan potensi platform digital secara optimal untuk dakwah.[15] UNESCO mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan individu untuk mengakses, memahami, membuat, mengomunikasikan, dan mengevaluasi informasi melalui teknologi digital dengan cara yang aman, tepat, dan bertanggung jawab.[16]

Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 2025, doi:10.58518/alamtara.v9i1.3608; Athik Hidayatul Ummah, "Communication Performance Of Millennial Students: Digital Da' wah Strategies Of Islamic Boarding Schools In Lombok West Nusa Tenggara," *TASAMUH*, 2023, doi:10.20414/tasamuh.v21i1.5775.

[12]Luthfi Ulfa Ni' amah and Clara Sinta Pratiwi, "Transformation of Islamic Islamic Preaching in the Digital Era: A Comparative Study of the Salaf Al-Basyariyah Islamic Boarding School in Madiun and the Modern Islamic Boarding School in Nurul Jadid in Probolinggo," *DAWUH: Islamic Communication Journal* 7, no. 1 (2026): 68–80; Muhamad Rikza Saputro and Mahmud Arif, "Analysis Of The Role Of Information Technology In Strengthening Islamic Religious Education In Pesantren: A Study Of Digital Transformation," *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 2025, doi:10.47006/ijierm.v7i2.474.

[13]Mohammad Hasan, "Digital Transformation of Islamic Education in Pesantren Madura," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, doi:10.19105/tjpi.v18i2.10535; Abdul Hamid et al., "Human Resource Development of Islamic Boarding Schools in Mastering Information Technology in Pringsewu Regency," *Jurnal Pendidikan Progresif*, 2025, doi:10.23960/jpp.v15i1.pp539-559.

[14]Sholihan and Mohammad Solihin, "Digitalisasi Pendidikan Pesantren: Penerapan Teknologi Dan Dampaknya," *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 2025, doi:10.58737/jpled.v5i2.461.

[15]Rini Setiawati and Muhammad Nur, "Manajemen Sumber Daya Manusia Da' i Melalui Penguasaan Literasi Digital Dalam Pengembangan Dakwah Islam," *DECODING: Jurnal Mahasiswa KPI* 5, no. 1 (2024): 1–11; Aep Saepurohman et al., "Strategic Management of Digital Literacy Initiatives in Islamic Boarding Schools of Tasikmalaya," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2025, doi:10.31538/munaddhomah.v6i2.1711.

[16]Risman Muchtar et al., "Implementation of Islamic Education Management in Integrating Da' wah, Education and Regeneration at the Kauman Muhammadiyah Islamic Boarding School in

Keterampilan literasi digital yang diperlukan bagi pengelola pesantren dan santri di era kontemporer mencakup beberapa dimensi penting: pertama, kemampuan mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis di tengah banjir informasi yang tidak semuanya akurat; kedua, pemahaman mendalam tentang konsep privasi, keamanan online, dan perlindungan data pribadi; ketiga, kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif melalui berbagai media digital dengan memperhatikan karakteristik audiens; dan keempat, pemahaman yang matang tentang etika dan tanggung jawab Islam dalam penggunaan teknologi.[17] Melalui penguasaan literasi digital yang komprehensif, pesantren dapat memberikan akses yang lebih besar ke informasi dan sumber daya keislaman yang otoritatif bagi masyarakat, sekaligus memperluas jangkauan dakwah tanpa dibatasi oleh batas-batas fisik ruang dan waktu.[18]

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara komprehensif dan mendalam manajemen sumber daya manusia pesantren dalam penguatan dakwah digital di era yang terus berubah dengan cepat. Secara lebih spesifik, penelitian ini berupaya untuk: (1) mengidentifikasi dan memetakan secara sistematis strategi pengembangan SDM pesantren yang efektif untuk dakwah digital; (2) menganalisis tantangan dan peluang dalam implementasi manajemen SDM pesantren berbasis teknologi; (3) mengeksplorasi model-model pengelolaan SDM pesantren yang berhasil mengintegrasikan tradisi dan inovasi digital; serta (4) menawarkan kerangka konseptual pengembangan SDM pesantren untuk dakwah digital yang terintegrasi dan aplikatif. Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka yang sistematis, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis yang signifikan bagi pengembangan ilmu manajemen dakwah dan manajemen pendidikan Islam, sekaligus menawarkan rekomendasi praktis yang operasional bagi pengelola pesantren dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital.

Padang Panjang," *Interdiciplinary Journal and Hummanity (INJURITY)*, 2025, doi:10.58631/injurity.v4i5.1433.

[17]I Marzuki and Yayan Sudrajat, "Digital Transformation of Learning in Islamic Boarding Schools in The Society 5.0 Era: A Qualitative Study on Enhancing Educators' Digital Competence," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2026, doi:10.21009/jtp.v28i1.60983.

[18]Ainia Fikri Rahmawati, "Digitalization Of Pesantren Tradition As Da' wah Rahmatan Lil Alamin In The Era Of Society," *Tasamuh*, 2025, doi:10.20414/tasamuh.v23i2.13873; A Fauzi, Muhamad Arif, and Ali Mustofa, "Realizing the Ideal Model of Digital Islamic Boarding Schools (Pesantren): A Systematic Literature Review Analysis," *MUMTAZ : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2025, doi:10.69552/mumtaz.v5i2.3288.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan analisis dokumen sebagai instrumen utama pengumpulan dan analisis data. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengkaji secara mendalam dan komprehensif konsep manajemen sumber daya manusia pesantren dalam penguatan dakwah digital melalui telaah kritis terhadap berbagai literatur yang relevan dan otoritatif.[19]

Studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi, mensintesis, dan menganalisis temuan-temuan dari berbagai sumber yang telah ada guna menghasilkan pemahaman yang holistik, integratif, dan berorientasi pada pengembangan konseptual tentang topik yang diteliti.[20] Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, dan kesenjangan dalam literatur yang ada, serta menawarkan sintesis teoretis yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen pesantren di masa depan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori utama yang saling melengkapi. *Pertama*, sumber primer berupa artikel-artikel ilmiah yang terbit dalam jurnal nasional maupun internasional yang bereputasi dan relevan dengan topik manajemen SDM pesantren dan dakwah digital. Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui basis data akademik terpercaya dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan, antara lain, seperti manajemen SDM pesantren, dakwah digital pesantren, literasi digital pesantren, kompetensi da'i, pengembangan SDM pesantren, digitalisasi pesantren, dan transformasi dakwah pesantren.

Kriteria inklusi yang diterapkan dalam seleksi sumber adalah: (1) relevansi substansi dengan topik penelitian yang ditunjukkan melalui kesesuaian judul, abstrak, dan kata kunci; (2) kredibilitas sumber yang ditunjukkan melalui status terindeks di basis data bereputasi atau diterbitkan oleh penerbit yang memiliki proses *peer-review* yang ketat; (3) rentang waktu terbit yang diprioritaskan pada publikasi 5 tahun terakhir (2020-2026) untuk memastikan kemutakhiran data dan relevansi dengan dinamika terkini; dan (4) ketersediaan akses teks lengkap untuk

[19]John W Creswell, "RESEARCH DESIGN: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 4rd" (Sage publications, 2014).

[20]Fauzi, Arif, and Mustofa, "Realizing the Ideal Model of Digital Islamic Boarding Schools (Pesantren): A Systematic Literature Review Analysis" ; A T Nawa and Y A Sari, "Strategi Adaptasi Pondok Pesantren Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Menghadapi Era Society 5.0," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2026): 188–98.

memungkinkan analisis yang mendalam. *Kedua*, sumber sekunder berupa buku-buku teks tentang manajemen SDM dan dakwah, laporan penelitian dari lembaga terpercaya, serta dokumen kebijakan yang membahas tentang pengembangan SDM dan digitalisasi dalam konteks pesantren.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dokumentasi (*documentary study*) yang sistematis dan terstruktur. Prosedur yang ditempuh meliputi beberapa tahapan: (1) identifikasi kata kunci dan penentuan sumber informasi yang relevan berdasarkan kriteria inklusi; (2) pencarian dan pengumpulan literatur secara intensif dari berbagai basis data akademik dan perpustakaan digital; (3) seleksi dan penyaringan literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan; (4) pencatatan, pengorganisasian, dan kategorisasi data secara sistematis berdasarkan tema dan subtema; serta (5) verifikasi dan validasi sumber dengan melakukan penelusuran silang untuk memastikan akurasi dan kredibilitas informasi. Dari hasil penelusuran, diperoleh lebih dari 60 artikel yang relevan, yang kemudian diseleksi menjadi 40 artikel utama yang menjadi fokus analisis, dengan tambahan 10 buku dan dokumen kebijakan sebagai data pendukung.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis tematik (*thematic analysis*) yang dikembangkan oleh Braun dan Clarke (2006), yang terdiri dari enam tahap sistematis. Tahap pertama adalah familiarisasi dengan data (*familiarization*), yaitu proses membaca dan memahami secara mendalam seluruh literatur yang terkumpul untuk mendapatkan gambaran umum tentang topik. Tahap kedua adalah pembuatan kode awal (*initial coding*), yaitu mengidentifikasi dan memberi label pada segmen-segmen data yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Tahap ketiga adalah pencarian tema (*searching for themes*), yaitu mengorganisasikan kode-kode ke dalam tema-tema potensial yang lebih luas.

Tahap keempat adalah peninjauan tema (*reviewing themes*), yaitu memeriksa kembali apakah tema-tema yang terbentuk koheren dan didukung oleh data. Tahap kelima adalah pendefinisian dan penamaan tema (*defining and naming themes*), yaitu merumuskan esensi dan ruang lingkup setiap tema secara jelas dan operasional. Tahap keenam adalah penulisan laporan (*producing the report*), yaitu menyusun narasi analitis yang integratif dengan menghubungkan temuan-temuan ke dalam kerangka teoretis dan praktis. Untuk menjaga validitas dan kredibilitas analisis, penelitian ini menerapkan strategi triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengkonfirmasi temuan dari berbagai sumber literatur

yang berbeda (jurnal, buku, laporan penelitian) untuk memastikan konsistensi, kedalaman, dan keandalan analisis.[21]

C. Hasil dan Penelitian

Strategi Pengembangan SDM Pesantren untuk Dakwah Digital

Pengembangan sumber daya manusia di pesantren untuk mendukung dakwah digital merupakan aspek krusial yang berkontribusi secara langsung terhadap efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan misi dakwah di tengah perubahan zaman yang begitu cepat.[22] Proses pengembangan SDM mencakup berbagai aspek yang saling terkait, mulai dari perencanaan dan rekrutmen yang tepat, pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan, hingga evaluasi kinerja yang komprehensif dan umpan balik yang konstruktif, yang semuanya bertujuan untuk menciptakan individu-individu yang kompeten, profesional, dan berintegritas dalam menjalankan tugas dakwah.[23] Dalam konteks era digital yang penuh dengan disrupsi dan perubahan yang cepat, strategi pengembangan SDM pesantren harus diorientasikan secara tegas pada penguatan literasi digital sebagai kompetensi inti (*core competency*) yang tidak dapat ditawar lagi.

Penelitian menunjukkan bahwa transformasi strategi pengembangan SDM pesantren untuk dakwah digital harus mencakup beberapa komponen penting yang saling mendukung dan harus diimplementasikan secara terintegrasi untuk mencapai hasil yang optimal. Berdasarkan telaah berbagai studi kasus pesantren yang berhasil beradaptasi dengan era digital, strategi pengembangan SDM pesantren dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, pergeseran paradigma dari pengelolaan tradisional yang bersifat paternalistik dan informal menuju manajemen profesional berbasis data (*data-driven management*) serta akselerasi literasi digital di seluruh jajaran pesantren.[24] Pergeseran paradigma ini merupakan syarat mutlak dan tidak dapat ditawar agar pesantren dapat memanfaatkan peluang dakwah digital secara optimal dan tetap

[21] Creswell, "RESEARCH DESIGN: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 4rd."

[22] Setiawati and Nur, "Manajemen Sumber Daya Manusia Da' i Melalui Penguasaan Literasi Digital Dalam Pengembangan Dakwah Islam."

[23] Fitria and Riduwan, "Human Resource Management in Islamic Boarding Schools: A Case Study at Pondok Pesantren Imam Muslim, North Sumatra."

[24] Yuwanda, Fadhlan, and Bundo, "Digitalization of Pesantren: A Perspective From Human Capital"; Syaikhu, "Islamic Boarding School Management in the Digital Era: Integrating Tradition and Innovation in Islamic Education."

kompetitif di ruang siber kontemporer yang sangat dinamis.[25] Pesantren perlu mengembangkan sistem rekrutmen dan pengembangan SDM yang tidak hanya menilai kemampuan keagamaan dan kapasitas intelektual secara tradisional, tetapi juga kompetensi digital yang dimiliki, kemampuan beradaptasi dengan teknologi baru, serta kesiapan untuk terus belajar dan mengembangkan diri di tengah perubahan yang cepat (Basith et al., 2025; Nadif, 2024). Rekrutmen berbasis kompetensi digital ini harus dilengkapi dengan proses seleksi yang ketat dan objektif, serta program orientasi yang komprehensif untuk memastikan bahwa SDM pesantren memiliki pemahaman yang jelas tentang visi, misi, dan strategi dakwah digital lembaga.[26]

Kedua, pengembangan kapasitas SDM pesantren pada dimensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial secara terintegrasi dan berkelanjutan.[27] Dimensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan menyampaikan pesan dakwah secara efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik audiens di berbagai platform digital yang memiliki konvensi dan ekspektasi yang berbeda.[28] Dimensi profesional berkaitan dengan penguasaan teknis media digital, manajemen konten yang sistematis, serta kemampuan memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi pendukung dakwah digital.[29]

Dimensi kepribadian berkaitan dengan integritas, akhlak mulia, dan keteladanan yang tetap harus dijaga dan ditunjukkan baik di dunia nyata maupun

---

[25]Kusuma, Muharom, and Jandra, "Transformation Of Pesantren Education Management In The Digital Era (Analysis Of Tradition Adaptation Through Educational Innovation Theory)" ; Fitra Putri Oganda et al., "Digital Transformation as a Strategy for Building Adaptive Pesantren Management Systems," *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 2025, doi:10.34306/abdi.v6i2.1195.

[26]Akmal Mundiri and Eny Zakiyah, "Building A Value-Based Workforce: Human Resources Management Models For Recruitment In Pesantren," *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 2026, doi:10.37758/jat.88i3.339; R Pratama et al., "Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-Nilai Islami: Analisis MSDM Di Pesantren Salafiyah Asshoghiri Rejang Lebong," *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2025, doi:10.46963/aulia.v11i2.3363.

[27]Muhammad Sulaiman Jazuli et al., "Human Resource Management Through Synergising Pesantren Tradition and Modernity at An Nur 2 Bululawang," *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2025, doi:10.54396/alfahim.v7i2.2056; Jafar Syahbuddin Ritonga, "Human Resource Management Strategy to Strengthen the Quality of Islamic Boarding School Education," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 2025, doi:10.37641/jimkes.v13i3.3273.

[28]Zakiah et al., "Transformation Of Islamic Da' wah Through Digital Content Training In Islamic Boarding Schools (Case Study at SMK YPC Cintawana, Tasikmalaya)" ; Fahmi Dina and Maula Bahari, "Transformation Of Islamic Education: Maintaining Local Wisdom Values In The Digital Era," *Journal of Educational Management Research*, 2025, doi:10.61987/jemr.v4i6.1481.

[29]Saepurohman et al., "Strategic Management of Digital Literacy Initiatives in Islamic Boarding Schools of Tasikmalaya."

di dunia digital, di mana pengawasan sosial mungkin lebih longgar tetapi jejak digital bersifat abadi.[30] Dimensi sosial berkaitan dengan kemampuan membangun relasi yang sehat dan produktif, berinteraksi dengan jamaah secara konstruktif dan empatik, serta berkolaborasi dengan sesama da'i dan pihak lain dalam menyebarkan pesan dakwah yang bermanfaat.[31] Penguatan kapasitas pada keempat dimensi ini secara terintegrasi dan simultan efektif menjadikan pesantren sebagai agen transformasi sosial yang akuntabel, kredibel, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat di era digital.[32]

Ketiga, pengembangan model pelatihan berkelanjutan yang mencakup penguatan dalam hal keilmuan agama yang mendalam dan otoritatif, keterampilan interpersonal yang efektif, peningkatan kualitas manajerial dalam pengelolaan pesantren, serta pembekalan literasi digital yang komprehensif dan aplikatif.[33] Pelatihan berkelanjutan yang terstruktur dan sistematis ini menjadi sangat penting untuk menyesuaikan pengelola pesantren dengan perkembangan zaman dan teknologi yang terus berubah, serta untuk memastikan bahwa pesantren tetap relevan dan dapat terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.[34]

---

[30]Pamungkas et al., "Human Resource Management Strategy in Facing the Educational Transformation of the Society Era 5.0 in Islamic Boarding Schools" ; Aep Tata Suryana, "Implementation of Islamic Human Resource Management in Islamic Boarding Schools: Case Study in Modern Islamic Boarding Schools," *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 2024, doi:10.21093/sy.v12i1.8651.

[31]Muchtar et al., "Implementation of Islamic Education Management in Integrating Da' wah, Education and Regeneration at the Kauman Muhammadiyah Islamic Boarding School in Padang Panjang" ; Ummah, "Communication Performance Of Millennial Students: Digital Da' wah Strategies Of Islamic Boarding Schools In Lombok West Nusa Tenggara."

[32]Wahyu Widodo, "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kemampuan Santri (Studi Pada Pondok Pesantren Darul Qur' an Kota Malang)," *ARZUSIN*, 2025, doi:10.58578/arzusin.v5i1.4777; SETIORINI RISQI, AIMAH SITI, and F M Fakhruddin, "Transformation of Pesantren Organizational Culture: Strategies for Pesantren to Become Centers of Innovation in the Digital Era," *LEADERSHIP* 6, no. 1 (2024): 1–11.

[33]Ibad, Dewantara, and Anurogo, "Pendidikan Pesantren : Pola Pembentukan Karakter Da' i Santri Di Era Digital (Studi Kasus Ponpes Dalwa)" ; Nanih Machendrawaty, Asep Shodiqin, and D Effendi, "Da' wah Education Based on Religious Moderation Training Using Digital Technology at Islamic Boarding Schools in East Bandung," *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 2022, doi:10.15575/idajhs.v16i1.18124.

[34]Aan Herdiana et al., "Peningkatan Keterampilan Santri Dalam Mengelola Media Digital Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas," *Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2025): 74–81; Zahwatul Nadia, Arianwen Sa' adi, and Akhmad Turmudzi, "Evaluasi Dan Pengembangan Usaha Pesantren Teknologi Riau Berbasis Manajemen, Digitalisasi, Dan Nilai Islam," *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 2 (2026): 40–52.

Program pelatihan tidak hanya dilakukan pada awal bergabung (*onboarding training*), tetapi juga secara berkala dan berkesinambungan untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan, untuk memperbaiki kekurangan yang ada berdasarkan evaluasi kinerja, serta untuk mengantisipasi perkembangan teknologi dan perubahan preferensi audiens.[35] Pelatihan yang efektif harus dirancang dengan pendekatan *andragogy* (pendidikan orang dewasa) yang memperhatikan pengalaman, motivasi, dan kebutuhan belajar peserta, serta menggunakan metode yang variatif dan interaktif, seperti simulasi, studi kasus, dan praktik langsung.[36]

Keempat, pengembangan kurikulum dakwah digital yang terintegrasi dengan nilai-nilai pesantren dan kebutuhan masyarakat kontemporer.[37] Kurikulum dakwah digital harus mencakup tidak hanya keterampilan teknis penggunaan media digital, tetapi juga pemahaman tentang strategi komunikasi digital, etika dakwah di ruang daring, manajemen konten, dan analisis audiens. Integrasi nilai-nilai pesantren dalam kurikulum dakwah digital menjadi penting untuk memastikan bahwa konten dakwah yang dihasilkan tetap sesuai dengan ajaran Islam yang moderat, toleran, dan rahmatan lil 'alamin. Pesantren seperti Darullughah Wadda'wah (Dalwa) dan Nurul Jadid telah menunjukkan keberhasilan dalam mengintegrasikan pendidikan tradisional dengan pendekatan digital untuk menciptakan lingkungan belajar holistik yang menghasilkan da'i kompeten yang mampu menavigasi kompleksitas masyarakat modern.[38]

---

[35]Hamid et al., "Human Resource Development of Islamic Boarding Schools in Mastering Information Technology in Pringsewu Regency" ; Maimunah and Khoir, "Human Resource Management Based On Islamic Values At Madrasah Aliyah Nurul Qarnain In Facing The Challenges Of The Digital Era."

[36]Ismail Marzuki and Yayan Sudrajat, "Digital Transformation of Learning in Islamic Boarding Schools in The Society 5.0 Era: A Qualitative Study on Enhancing Educators' Digital Competence," *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan* 28, no. 1 (2026): 24–39; Agus Trioni Nawa and Yeasy Agustina Sari, "STRATEGI ADAPTASI PONDOK PESANTREN DALAM MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0," *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2026, doi:10.51878/learning.v6i2.9491.

[37]Khoeron Khoeron et al., "Tranformasi Kelembagaan Pesantren Tremas Adaptasi Dan Inovasi Di Era Digital," *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction* 9, no. 1 (2025): 63–76; Puput Anggraini et al., "Organizational Dynamics of Islamic Boarding Schools: Integrating Traditional Values with Technology," *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 2025, doi:10.52627/managere.v6i3.554.

[38]Ibad, Dewantara, and Anurogo, "Pendidikan Pesantren : Pola Pembentukan Karakter Da' i Santri Di Era Digital (Studi Kasus Ponpes Dalwa)" ; Dina and Bahari, "Transformation Of Islamic Education: Maintaining Local Wisdom Values In The Digital Era."

Kelima, penguatan kolaborasi dan kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk mendukung pengembangan SDM dakwah digital. Kolaborasi dengan perguruan tinggi, lembaga teknologi, media, dan organisasi masyarakat sipil dapat memperkaya kapasitas pesantren dalam mengembangkan SDM dakwah digital. Pesantren perlu membangun jaringan yang kuat dengan alumni dan komunitas untuk mendukung program dakwah digital dan menciptakan ekosistem yang saling mendukung. Kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga swasta juga penting untuk menyediakan infrastruktur dan sumber daya yang diperlukan bagi pengembangan dakwah digital.[39]

Tantangan Implementasi Manajemen SDM Pesantren untuk Dakwah Digital

Implementasi manajemen SDM pesantren untuk dakwah digital menghadapi berbagai tantangan signifikan yang perlu diidentifikasi secara jelas dan direspons dengan strategi yang tepat agar pesantren dapat bertahan dan berkembang di tengah perubahan yang fundamental. Tantangan-tantangan tersebut dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek utama.

Pertama, kesenjangan literasi digital yang masih lebar di kalangan pengelola dan pengajar pesantren. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengelola pesantren masih memiliki tingkat literasi digital yang rendah dan mengandalkan pembelajaran informal yang tidak terstruktur, yang mengakibatkan keterbatasan yang signifikan dalam keterlibatan dan visibilitas daring. Kesenjangan ini tidak hanya terjadi pada aspek teknis penggunaan perangkat dan platform digital, tetapi juga pada pemahaman kritis tentang logika algoritma, produksi konten kreatif, dan etika komunikasi digital. Rendahnya literasi digital di kalangan pengelola pesantren seringkali menyebabkan ketakutan dan resistensi terhadap adopsi teknologi baru, yang pada gilirannya menghambat transformasi dakwah digital. Tantangan ini semakin kompleks mengingat adanya kesenjangan generasi antara pengasuh senior yang mungkin kurang familiar dengan teknologi dan santri muda yang tumbuh sebagai *digital native*.[40]

[39]Makhful Makhful et al., "Pendampingan Pengembangan Website Informasi Pesantren Muhammadiyah Banyumas Sebagai Media Dakwah Menuju Pesantren Berkemajuan," *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2025, doi:10.33084/pengabdianmu.v10i11.10443; Nurkholis Nurkholis and Marzuki Noor, "Optimizing Da' wah in the Digital Era Through the Imam, Dai, and Khatib Certification Program in Bandar Lampung City," *West Science Islamic Studies* 3, no. 01 (2025): 68–74.

[40]Anggraini et al., "Organizational Dynamics of Islamic Boarding Schools: Integrating Traditional Values with Technology" ; Maylinda Putri Maharani, "Transformation of Islamic Boarding School Culture in the Digital Era: Collaboration of Local Values and Global

Kedua, resistensi kultural dan struktural terhadap perubahan di lingkungan pesantren. Resistensi ini seringkali muncul dari pandangan yang keliru bahwa dakwah digital dianggap kurang bermakna, kurang berkah, atau kurang efektif dibandingkan dakwah tatap muka tradisional. Kekhawatiran akan terjadinya degradasi otoritas keagamaan dan hilangnya nilai-nilai tradisional pesantren juga menjadi faktor penghambat adopsi teknologi digital (. Struktur kepemimpinan pesantren yang sangat sentral pada figur kiai juga dapat menjadi hambatan, karena keputusan untuk mengadopsi teknologi baru seringkali harus melalui persetujuan kiai yang mungkin memiliki pandangan konservatif terhadap perubahan.[41] Resistensi ini memerlukan pendekatan yang bijaksana dan bertahap, dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang manfaat dakwah digital bagi pengembangan pesantren dan masyarakat.[42]

Ketiga, keterbatasan infrastruktur teknologi yang masih menjadi kendala utama bagi banyak pesantren, terutama di daerah pedesaan dan wilayah dengan akses internet yang terbatas. Keterbatasan ini mencakup tidak hanya ketersediaan perangkat keras seperti komputer, proyektor, dan perangkat mobile, tetapi juga akses internet yang stabil dan memadai untuk produksi dan distribusi konten dakwah digital. Keterbatasan infrastruktur seringkali menyebabkan kesenjangan digital antara pesantren di perkotaan dan pedesaan, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas dan jangkauan dakwah digital. Pesantren seperti Tremas dan Nurul Jadid yang berhasil mengatasi keterbatasan infrastruktur menunjukkan bahwa komitmen dan perencanaan yang matang dapat mengatasi hambatan teknis ini.[43] Investasi dalam infrastruktur teknologi harus menjadi prioritas bagi pengelola pesantren dan didukung oleh kebijakan pemerintah serta kerjasama dengan sektor swasta.

Keempat, rendahnya dukungan kebijakan dan pendanaan untuk pengembangan SDM dakwah digital di pesantren. Banyak pesantren masih

---

Competence," *International Journal of Technology and Education Research* 3, no. 01 (2025): 43–45.

[41]Tri Joko Susanto, Baidi Baidi, and Imam Sukardi, "Optimization of Human Resource Management in Islamic Boarding Schools," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2025): 427–37.

[42]Ade Aspandi et al., "Dialogic Leadership in Managing Islamic Boarding Schools for the Digital Generation," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2025, doi:10.33650/al-tanzim.v9i4.10754.

[43]Khoeron et al., "Tranformasi Kelembagaan Pesantren Tremas Adaptasi Dan Inovasi Di Era Digital."

mengandalkan sumber daya yang terbatas dan donasi yang tidak menentu untuk mengembangkan program dakwah digital. Keterbatasan pendanaan ini seringkali menghambat upaya pengembangan SDM melalui pelatihan, workshop, dan program sertifikasi yang memadai. Dukungan kebijakan dari pemerintah dan lembaga terkait sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan dakwah digital di pesantren. Kebijakan yang memberikan insentif bagi pesantren yang mengembangkan dakwah digital, serta program pendampingan dan pelatihan yang terstruktur, dapat mendorong percepatan transformasi digital pesantren.[44]

Peluang dan Model Keberhasilan Manajemen SDM Pesantren untuk Dakwah Digital

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, era digital juga membuka peluang besar bagi pesantren untuk memperkuat peran dakwahnya melalui pengelolaan SDM yang inovatif dan adaptif.[45] Peluang-peluang tersebut dapat diidentifikasi melalui berbagai studi kasus pesantren yang telah berhasil melakukan transformasi digital. Beberapa peluang dan model keberhasilan yang dapat dijadikan referensi adalah sebagai berikut.

Pertama, digitalisasi memungkinkan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM pesantren dilakukan secara lebih efektif dan efisien melalui platform *e-learning* yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Platform pembelajaran digital memungkinkan santri dan pengajar untuk mengakses materi pelatihan, tutorial, dan sumber belajar lainnya tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Pesantren seperti Dalwa dan Darussalam Banyuwangi telah memanfaatkan platform digital untuk memperluas akses pendidikan dan pelatihan dakwah bagi santri di berbagai.[46] Pengembangan konten pembelajaran digital yang interaktif dan menarik juga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi santri dalam proses belajar.

Kedua, media sosial dan platform digital memberikan ruang bagi pesantren untuk membangun jangkauan dakwah yang lebih luas dan berinteraksi dengan

[44]Muchtar et al., "Implementation of Islamic Education Management in Integrating Da' wah, Education and Regeneration at the Kauman Muhammadiyah Islamic Boarding School in Padang Panjang."

[45]Raharjo and Ibad, "Transformasi Pesantren Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan Dalam Aspek Dakwah Dan Pendidikan."

[46]Ibad, Dewantara, and Anurogo, "Pendidikan Pesantren : Pola Pembentukan Karakter Da' i Santri Di Era Digital (Studi Kasus Ponpes Dalwa)" ; Huda and Obianto, "Transformasi Dakwah Pesantren Melalui Media Digital: Studi Kasus Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi."

jamaah secara lebih dinamis dan personal. Pesantren dapat memanfaatkan platform seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan podcast untuk menyebarkan pesan dakwah yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat kontemporer. Melalui konten yang menarik dan interaktif, pesantren dapat membangun komunitas daring yang kuat dan memperkuat hubungan dengan alumni dan masyarakat luas. Pesantren seperti Nurul Jadid dan Tremas telah menunjukkan keberhasilan dalam memanfaatkan media sosial sebagai platform dakwah yang efektif.[47]

Ketiga, kolaborasi lintas sektor antara pesantren, akademisi, pemerintah, dan komunitas digital dapat memperkuat ekosistem dakwah digital yang inklusif dan berkelanjutan. Kolaborasi ini dapat berupa program pelatihan bersama, pengembangan konten, penelitian tentang dakwah digital, serta advokasi kebijakan yang mendukung transformasi digital pesantren. Pesantren dapat menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum dakwah digital yang berbasis riset dan kebutuhan pasar. Kerjasama dengan perusahaan teknologi dan media juga dapat membantu pesantren dalam mengakses infrastruktur dan keahlian yang diperlukan untuk produksi konten dakwah digital yang berkualitas.[48]

Keempat, pengembangan model bisnis baru bagi pesantren melalui dakwah digital dapat meningkatkan keberlanjutan program dan kemandirian ekonomi. Pesantren dapat mengembangkan produk digital seperti konten berlangganan, aplikasi mobile, dan layanan konsultasi keagamaan online yang dapat menghasilkan pendapatan untuk mendukung operasional dan pengembangan dakwah.[49] Model bisnis berbasis wakaf produktif dan investasi

[47]Ni' amah and Pratiwi, "Transformation of Islamic Islamic Preaching in the Digital Era: A Comparative Study of the Salaf Al-Basyariyah Islamic Boarding School in Madiun and the Modern Islamic Boarding School in Nurul Jadid in Probolinggo" ; Khoeron et al., "Tranformasi Kelembagaan Pesantren Tremas Adaptasi Dan Inovasi Di Era Digital."

[48]Tri Harjawati et al., "Integrated Business Strategies in Islamic Boarding School-Based Businesses: A Qualitative Phenomenological Study on Human Resource Management, Cooperation, Marketing, Production, and Finance," *Cogent Business & Management*, 2026, doi:10.1080/23311975.2025.2607801; H Suhendi and N Muhammad Sholeh, "Digitizing Da' wa Movement of Pesantren Baitul Hidayah Through Productive Waqf," *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 2021, doi:10.37680/muharrik.v4i02.1068.

[49]Irwan Candra, Rukin Rukin, and Heri Harsono, "Optimalisasi Santri Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2025, doi:10.55606/jimek.v5i3.8092; Tamanda Siregar Soiman et al., "Management Of Da' wah Training At Modern Boarding School

sosial juga dapat menjadi alternatif untuk mendanai pengembangan dakwah digital. Pesantren seperti Baitul Hidayah telah memanfaatkan wakaf produktif untuk mengembangkan infrastruktur dan kapasitas dakwah digital.[50]

Kelima, pengembangan model kepemimpinan digital yang visioner dan adaptif menjadi kunci keberhasilan transformasi dakwah digital pesantren. Kepemimpinan digital di pesantren ditandai dengan kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan inovasi teknologi, membangun visi yang jelas tentang masa depan pesantren, dan memberdayakan SDM untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan. Pemimpin pesantren yang visioner seperti yang terlihat di Pondok Pesantren Dalwa, Nurul Jadid, dan Tremas telah berhasil mendorong transformasi digital dengan melibatkan seluruh komponen pesantren dan menjaga keseimbangan antara tradisi dan inovasi.[51]

Kerangka Konseptual Manajemen SDM Pesantren untuk Dakwah Digital

Berdasarkan telaah literatur yang dilakukan, artikel ini menawarkan kerangka konseptual manajemen SDM pesantren untuk dakwah digital yang terintegrasi. Kerangka ini mencakup empat dimensi utama yang saling terkait dan harus dikembangkan secara simultan untuk mencapai efektivitas dakwah digital yang optimal.

Pertama, dimensi kompetensi teknis, yaitu kemampuan mengoperasikan perangkat dan platform digital, memproduksi konten multimedia, mengelola media sosial, serta memanfaatkan aplikasi dan *software* pendukung dakwah. Dimensi teknis ini menjadi fondasi bagi pesantren dan SDM-nya untuk hadir dan aktif di ruang. Pengembangan dimensi teknis mencakup pelatihan penggunaan perangkat, produksi konten video dan audio, desain grafis, serta pengelolaan akun dan algoritma media sosial.[52]

Al- Hasyimiyah Darul Ulum (PEMADU) In Creating Professional Da' i," *TASAMUH*, 2025, doi:10.20414/tasamuh.v23i1.13453.

[50]Suhendi and Sholeh, "Digitizing Da' wa Movement of Pesantren Baitul Hidayah Through Productive Waqf."

[51]Ibad, Dewantara, and Anurogo, "Pendidikan Pesantren : Pola Pembentukan Karakter Da' i Santri Di Era Digital (Studi Kasus Ponpes Dalwa)" ; Dina and Bahari, "Transformation Of Islamic Education: Maintaining Local Wisdom Values In The Digital Era" ; Khoeron et al., "Tranformasi Kelembagaan Pesantren Tremas Adaptasi Dan Inovasi Di Era Digital."

[52]Zakiah et al., "Transformation Of Islamic Da' wah Through Digital Content Training In Islamic Boarding Schools (Case Study at SMK YPC Cintawana, Tasikmalaya)" ; Herdiana et al., "Peningkatan Keterampilan Santri Dalam Mengelola Media Digital Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas."

Kedua, dimensi manajerial, yaitu kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengevaluasi kegiatan dakwah digital secara sistematis. Dimensi ini mencakup manajemen konten, manajemen komunitas, analisis data, dan pengembangan strategi dakwah yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan preferensi audiens. Pengembangan dimensi manajerial mencakup pelatihan perencanaan strategis, manajemen proyek, analisis data, dan evaluasi program dakwah.[53]

Ketiga, dimensi spiritual dan karakter, yaitu penguatan integritas, akhlak, dan nilai-nilai keislaman yang harus tetap dijaga dan dipraktikkan dalam aktivitas dakwah digital. Dimensi ini menjadi pembeda antara dakwah digital dan konten religius yang bersifat komersial atau sensasional. Pembinaan karakter dan spiritual sangat penting untuk mencegah degradasi nilai dakwah di ruang digital. Pengembangan dimensi ini mencakup pembinaan akhlak, penguatan pemahaman keislaman, dan internalisasi nilai-nilai etika dalam bermedia digital.[54]

Keempat, dimensi kolaborasi dan jaringan, yaitu kemampuan membangun relasi, berkomunikasi efektif, dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam ekosistem dakwah digital.[55] Dimensi ini mencakup kemampuan berinteraksi dengan jamaah secara empatik, membangun jaringan dengan komunitas digital, serta berkolaborasi dengan lembaga dan individu lain dalam menyebarkan pesan dakwah yang konstruktif. Pengembangan dimensi ini mencakup pelatihan komunikasi, pengembangan jaringan, dan manajemen kemitraan.[56]

---

[53]Sukarno Sukarno and Kaito Murayama, "Designing Adaptive Human Resource Management in Pesantren: A Critical Study of Traditional Practices," *Edukasia Islamika* 10, no. 1 (2025): 1–16; C Syadiyah and I Rindaningsih, "Effective Human Resource Management Strategies in Islamic Boarding Schools," *International Journal Multidisciplinary (IJMI)* 1, no. 4 (2024): 94–100.

[54]Jihan Salshabila and Maulana Andi Surya, "Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah Untuk Pembentukan Akhlaqul Karimah Santri Pesantren Di Medan," *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 2025, doi:10.15575/anida.v25i1.45792; Maimunah and Khoir, "Human Resource Management Based On Islamic Values At Madrasah Aliyah Nurul Qarnain In Facing The Challenges Of The Digital Era."

[55]Rara Novita Sari and Emily Ghaitsa Nurilhaq, "Empowering Islamic Boarding Schools through Collaborative Management for Recognized and Sustainable Quality Education," in *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 2025, doi:10.18860/icied.v10i1.3777; Widodo, "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kemampuan Santri (Studi Pada Pondok Pesantren Darul Qur'an Kota Malang)."

[56]Muchtar et al., "Implementation of Islamic Education Management in Integrating Da'wah, Education and Regeneration at the Kauman Muhammadiyah Islamic Boarding School in Padang Panjang."

Pengembangan keempat dimensi kompetensi ini harus dilakukan melalui pendekatan terintegrasi yang melibatkan pelatihan teknis, pembinaan spiritual, pendampingan berkelanjutan, dan evaluasi kinerja yang komprehensif. Pesantren perlu mengembangkan program pengembangan SDM yang dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing lembaga, dengan tetap memperhatikan dinamika perubahan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Kerangka konseptual ini dapat menjadi panduan bagi pengelola pesantren dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pengembangan SDM untuk dakwah digital yang efektif dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Artikel ini telah mengkaji secara komprehensif manajemen sumber daya manusia pesantren dalam penguatan dakwah digital di era kontemporer. Berdasarkan telaah literatur yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama.

Pertama, manajemen SDM pesantren untuk dakwah digital memerlukan pendekatan terintegrasi yang mencakup penguatan literasi digital bagi santri dan pengasuh, pengembangan kurikulum dakwah berbasis teknologi, pembentukan karakter da'i yang adaptif dan berintegritas, serta pengelolaan infrastruktur dakwah digital yang berkelanjutan. Strategi pengembangan SDM harus mencakup pergeseran paradigma dari pengelolaan tradisional menuju manajemen profesional berbasis data, pengembangan kapasitas pada dimensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial secara terintegrasi, serta pengembangan model pelatihan berkelanjutan yang adaptif terhadap perubahan teknologi.

Kedua, implementasi manajemen SDM pesantren untuk dakwah digital menghadapi tantangan signifikan berupa kesenjangan literasi digital di kalangan pengelola dan pengajar, resistensi kultural dan struktural terhadap perubahan, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta rendahnya dukungan kebijakan dan pendanaan. Tantangan-tantangan ini memerlukan pendekatan yang bijaksana dan bertahap, dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang manfaat dakwah digital bagi pengembangan pesantren dan masyarakat.

Ketiga, era digital juga membuka peluang besar bagi pesantren untuk memperkuat peran dakwahnya melalui digitalisasi pelatihan, pemanfaatan media sosial untuk memperluas jangkauan dakwah, kolaborasi lintas sektor, pengembangan model bisnis baru, dan pengembangan kepemimpinan digital yang visioner dan adaptif. Studi kasus pesantren seperti Dalwa, Nurul Jadid,

Tremas, dan Darussalam Banyuwangi menunjukkan bahwa transformasi digital yang berhasil dilakukan melalui komitmen kepemimpinan, perencanaan yang matang, dan keterlibatan seluruh komponen pesantren.

Keempat, kerangka konseptual manajemen SDM pesantren untuk dakwah digital mencakup empat dimensi utama yang saling terkait: dimensi kompetensi teknis, manajerial, spiritual dan karakter, serta kolaborasi dan jaringan. Pengembangan keempat dimensi ini harus dilakukan secara simultan dan terintegrasi untuk menghasilkan SDM pesantren yang tidak hanya mahir secara teknis, tetapi juga memiliki integritas, kedalaman spiritual, dan kemampuan kolaborasi yang memadai untuk menjadi agen perubahan di ruang digital.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan studi pustaka sehingga belum dapat menangkap praktik dan pengalaman empiris secara langsung di lapangan. Oleh karena itu, agenda riset lanjutan yang direkomendasikan meliputi: (1) penelitian empiris tentang implementasi manajemen SDM pesantren untuk dakwah digital di berbagai pesantren dengan karakteristik berbeda; (2) studi tentang efektivitas program pelatihan literasi digital bagi pengelola dan pengajar pesantren; (3) penelitian tentang dampak dakwah digital pesantren terhadap transformasi sosial dan keagamaan masyarakat; (4) pengembangan model pengukuran kinerja SDM pesantren dalam konteks dakwah digital; serta (5) studi komparatif antara pesantren salaf, modern, dan campuran dalam mengelola SDM untuk dakwah digital. Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan agar pengelola pesantren segera mengembangkan program pengembangan SDM yang berorientasi pada penguatan literasi digital, dengan tetap menjaga keseimbangan antara inovasi teknologi dan pemurnian nilai-nilai tradisional pesantren. Pemerintah dan pemangku kepentingan terkait juga diharapkan dapat memberikan dukungan kebijakan dan pendanaan yang memadai untuk percepatan transformasi digital pesantren sebagai pusat dakwah dan pendidikan Islam di era digital.

E. Daftar Pustaka

Anggraini, Puput, Nani Septiana, A Khotib, Ainur Rofiq, Universitas Kh. Mukhtar, and Indonesia Syafaat. "Organizational Dynamics of Islamic Boarding Schools: Integrating Traditional Values with Technology." Managere: Indonesian Journal of Educational Management, 2025. doi:10.52627/managere.v6i3.554.

Aspandi, Ade, Unang Nuansah, Nur Luthfiyani Fajrin Mima, M Zalil, and Aep Saepudin. "Dialogic Leadership in Managing Islamic Boarding Schools for

the Digital Generation." Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2025. doi:10.33650/al-tanzim.v9i4.10754.

Candra, Irwan, Rukin Rukin, and Heri Harsono. "Optimalisasi Santri Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal." Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan, 2025. doi:10.55606/jimek.v5i3.8092.

Creswell, John W. "RESEARCH DESIGN: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 4rd." Sage publications, 2014.

Dina, Fahmi, and Maula Bahari. "Transformation Of Islamic Education: Maintaining Local Wisdom Values In The Digital Era." Journal of Educational Management Research, 2025. doi:10.61987/jemr.v4i6.1481.

Fauzi, A, Muhamad Arif, and Ali Mustofa. "Realizing the Ideal Model of Digital Islamic Boarding Schools (Pesantren): A Systematic Literature Review Analysis.MUMTAZ : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2025. doi:10.69552/mumtaz.v5i2.3288.

Fitria, Norma, and Muhammad Riduwan. "Human Resource Management in Islamic Boarding Schools: A Case Study at Pondok Pesantren Imam Muslim, North Sumatra." Nizham Journal of Islamic Studies 13, no. 02 (2025): 43–56.

Hamid, Abdul, M Muhtarom, M Masrur, and Salamun Salamun. "Human Resource Development of Islamic Boarding Schools in Mastering Information Technology in Pringsewu Regency." Jurnal Pendidikan Progresif, 2025. doi:10.23960/jpp.v15i1.pp539-559.

Harjawati, Tri, Sumiati, Siti Aisjah, and Kusuma Ratnawati. "Integrated Business Strategies in Islamic Boarding School-Based Businesses: A Qualitative Phenomenological Study on Human Resource Management, Cooperation, Marketing, Production, and Finance." Cogent Business & Management, 2026. doi:10.1080/23311975.2025.2607801.

Hartati, Suci. "The Basic Role of Islamic Education Management in Human Resource Management in the Digital Era." Journal of Research in Islamic Education, 2025. doi:10.25217/jrie.v7i1.3599.

Hasan, Mohammad. "Digital Transformation of Islamic Education in Pesantren Madura." TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam, 2023. doi:10.19105/tjpi.v18i2.10535.

Herdiana, Aan, Yukhsan Wakhyudi, Imam Maarif Hidayat, Mahfud Alfaozi, Angger Sulung Ramadhani, and Intan Noviyanti. "Peningkatan Keterampilan Santri Dalam Mengelola Media Digital Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo

Banyumas." Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat 5, no. 2 (2025): 74–81.

Hermawansyah, Hermawansyah. "Islamic Education Personnel Management in the Digital Era." Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan, 2025. doi:10.47625/fitrah.v16i1.1281.

Hidayat, Yogi Fery, and Nurkholis Nuri. "Transformation of Da' wah Methods in the Social Media Era: A Literature Review on the Digital Da' wah Approach." IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies 4 (2024): 67–76.

Huda, Rizqi Huda Al Ihsan, and Agung Obianto. "Transformasi Dakwah Pesantren Melalui Media Digital: Studi Kasus Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi." Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 2025. doi:10.58518/alamtara.v9i1.3608.

Ibad, M, Muhammad Iqbal Dewantara, and Dito Anurogo. "Pendidikan Pesantren : Pola Pembentukan Karakter Da' i Santri Di Era Digital (Studi Kasus Ponpes Dalwa)." Jurnal Al Burhan, 2025. doi:10.58988/jab.v5i1.406.

Jazuli, Muhammad Sulaiman, Ahmad Rosikhul Fahmi, Muhammad Fauhad Labiib Bintoro, and Moh. Taufiq. "Human Resource Management Through Synergising Pesantren Tradition and Modernity at An Nur 2 Bululawang." Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2025. doi:10.54396/alfahim.v7i2.2056.

Khoeron, Khoeron, Maftuhah Maftuhah, Tobroni Tobroni, and Faridi Faridi. "Tranformasi Kelembagaan Pesantren Tremas Adaptasi Dan Inovasi Di Era Digital." PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction 9, no. 1 (2025): 63–76.

Kusuma, Muh. Thoriq Aziz, Fauzi Muharom, and M Jandra. "Transformation Of Pesantren Education Management In The Digital Era (Analysis Of Tradition Adaptation Through Educational Innovation Theory)." Educational Studies and Research Journal, 2025. doi:10.60036/1q2rm780.

Machendrawaty, Nanih, Asep Shodiqin, and D Effendi. "Da' wah Education Based on Religious Moderation Training Using Digital Technology at Islamic Boarding Schools in East Bandung." Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, 2022. doi:10.15575/idajhs.v16i1.18124.

Maharani, Maylinda Putri. "Transformation of Islamic Boarding School Culture in the Digital Era: Collaboration of Local Values and Global Competence." International Journal of Technology and Education Research 3, no. 01 (2025): 43–45.

Maimunah, Siti, and Qoidul Khoir. "Human Resource Management Based On Islamic Values At Madrasah Aliyah Nurul Qarnain In Facing The Challenges Of The Digital Era." Journal of International Multidisciplinary Research, 2024. doi:10.62504/jimr919.

Makhful, Makhful, Havidz Cahya Pratama, Abid Yanuar Badharudin, and Afnan Afiatul Azhar. "Pendampingan Pengembangan Website Informasi Pesantren Muhammadiyah Banyumas Sebagai Media Dakwah Menuju Pesantren Berkemajuan." PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 2025. doi:10.33084/pengabdianmu.v10i11.10443.

Marzuki, I, and Yayan Sudrajat. "Digital Transformation of Learning in Islamic Boarding Schools in The Society 5.0 Era: A Qualitative Study on Enhancing Educators' Digital Competence." JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan, 2026. doi:10.21009/jtp.v28i1.60983.

Marzuki, Ismail, and Yayan Sudrajat. "Digital Transformation of Learning in Islamic Boarding Schools in The Society 5.0 Era: A Qualitative Study on Enhancing Educators' Digital Competence." JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan 28, no. 1 (2026): 24–39.

Muchtar, Risman, Andriyani Andriyani, Agus Suradika, Saiful Bahri, and Nurmalia Nurmalia. "Implementation of Islamic Education Management in Integrating Da' wah, Education and Regeneration at the Kauman Muhammadiyah Islamic Boarding School in Padang Panjang." Interdiciplinary Journal and Hummanity (INJURITY), 2025. doi:10.58631/injurity.v4i5.1433.

Mundiri, Akmal, and Eny Zakiyah. "Building A Value-Based Workforce: Human Resources Management Models For Recruitment In Pesantren." Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam, 2026. doi:10.37758/jat.88i3.339.

Muzayanah, Muzayanah. "Kajian Yuridis Tentang Kesadaran Warga Negara Untuk Menggunakan Hak Pilih Dalam Melaksanakan Demokrasi Pada Pemilihan Kepala Daerah" 7 (2021): 280–94. doi:10.23887/jkh.v7i1.31492.

Nadia, Zahwatul, Arianwen Sa' adi, and Akhmad Turmudzi. "Evaluasi Dan Pengembangan Usaha Pesantren Teknologi Riau Berbasis Manajemen, Digitalisasi, Dan Nilai Islam." Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen 4, no. 2 (2026): 40–52.

Nawa, A T, and Y A Sari. "Strategi Adaptasi Pondok Pesantren Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Menghadapi Era Society 5.0." LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran 4, no. 2

(2026): 188–98.

Nawa, Agus Trioni, and Yeasy Agustina Sari. "STRATEGI ADAPTASI PONDOK PESANTREN DALAM MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0." LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 2026. doi:10.51878/learning.v6i2.9491.

Ni' amah, Luthfi Ulfa, and Clara Sinta Pratiwi. "Transformation of Islamic Islamic Preaching in the Digital Era: A Comparative Study of the Salaf Al-Basyariyah Islamic Boarding School in Madiun and the Modern Islamic Boarding School in Nurul Jadid in Probolinggo." DAWUH: Islamic Communication Journal 7, no. 1 (2026): 68–80.

Nuriana, Zulfa Ilma, and Nisrina Salwa. "Digital Da' wah in the Age of Algorithm: A Narrative Review of Communication, Moderation, and Inclusion." Sinergi International Journal of Islamic Studies 2, no. 4 (2024): 242–56.

Nurkholis, Nurkholis, and Marzuki Noor. "Optimizing Da' wah in the Digital Era Through the Imam, Dai, and Khatib Certification Program in Bandar Lampung City." West Science Islamic Studies 3, no. 01 (2025): 68–74.

Oganda, Fitra Putri, P Sunarya, Marviola Hardini, Sondang Visiana Sihotang, Ramiro Santiago Ikhsan, and Maulana Abbas. "Digital Transformation as a Strategy for Building Adaptive Pesantren Management Systems." ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal, 2025. doi:10.34306/abdi.v6i2.1195.

Pamungkas, A, Sutrisno Sutrisno, Abd. Kadir, and Sachin Gupta. "Human Resource Management Strategy in Facing the Educational Transformation of the Society Era 5.0 in Islamic Boarding Schools." Journal of Nonformal Education, 2025. doi:10.15294/jone.v11i1.23842.

Pratama, R, Taufiqurrahman Taufiqurrahman, Sandi Novaldo, Ona Yulita, and Khairul Anwar. "Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-Nilai Islami: Analisis MSDM Di Pesantren Salafiyah Asshoghiri Rejang Lebong." Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman, 2025. doi:10.46963/aulia.v11i2.3363.

Raharjo, Novianto Puji, and Nashoihul Ibad. "Transformasi Pesantren Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan Dalam Aspek Dakwah Dan Pendidikan." Masjiduna : Junal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah, 2024. doi:10.52833/masjiduna.v7i1.211.

Rahmawati, Ainia Fikri. "DIGITALIZATION OF PESANTREN TRADITION AS DA' WAH RAHMATAN LIL ALAMIN IN THE ERA OF SOCIETY." TASAMUH, 2025. doi:10.20414/tasamuh.v23i2.13873.

RISQI, SETIORINI, AIMAH SITI, and F M Fakhruddin. "Transformation of Pesantren Organizational Culture: Strategies for Pesantren to Become Centers of Innovation in the Digital Era." LEADERSHIP 6, no. 1 (2024): 1–11.

Ritonga, Jafar Syahbuddin. "Human Resource Management Strategy to Strengthen the Quality of Islamic Boarding School Education." Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 2025. doi:10.37641/jimkes.v13i3.3273.

Rustandi, Ridwan, and Aep Kusnawan. "Management of Islamic Boarding Schools in the Implementation of Digital Da' wah Literacy Based on Religious Moderation and Gender Relations in West Java." Jurnal Dakwah Risalah, 2023. doi:10.24014/jdr.v34i1.24545.

Saepurohman, Aep, Badrudin, Mohamad Erihadiana, Ambar Sri Lestari, and Ashimatul Alai. "Strategic Management of Digital Literacy Initiatives in Islamic Boarding Schools of Tasikmalaya." Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2025. doi:10.31538/munaddhomah.v6i2.1711.

Salshabila, Jihan, and Maulana Andi Surya. "Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah Untuk Pembentukan Akhlaqul Karimah Santri Pesantren Di Medan." Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah), 2025. doi:10.15575/anida.v25i1.45792.

Saputro, Muhamad Rikza, and Mahmud Arif. "Analysis Of The Role Of Information Technology In Strengthening Islamic Religious Education In Pesantren: A Study Of Digital Transformation." International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM), 2025. doi:10.47006/ijierm.v7i2.474.

Sari, Rara Novita, and Emily Ghaitsa Nurilhaq. "Empowering Islamic Boarding Schools through Collaborative Management for Recognized and Sustainable Quality Education." In Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED), 2025. doi:10.18860/icied.v10i1.3777.

Setiawati, Rini, and Muhammad Nur. "Manajemen Sumber Daya Manusia Da' i Melalui Penguasaan Literasi Digital Dalam Pengembangan Dakwah Islam." DECODING: Jurnal Mahasiswa KPI 5, no. 1 (2024): 1–11.

Sholihan, and Mohammad Solihin. "Digitalisasi Pendidikan Pesantren: Penerapan Teknologi Dan Dampaknya." Journal of Practice Learning and Educational Development, 2025. doi:10.58737/jpled.v5i2.461.

Soiman, Tamanda Siregar, J Komunikasi, Dan Pengembangan, Masyarakat Islam, Maulana, Setiawan Andi, 'Manajemen Pelatihan, et al. "Management Of Da' wah Training At Modern Boarding School Al- Hasyimiyah Darul Ulum

(PEMADU) In Creating Professional Da' i." TASAMUH, 2025. doi:10.20414/tasamuh.v23i1.13453.

Suhendi, H, and N Muhammad Sholeh. "Digitizing Da' wa Movement of Pesantren Baitul Hidayah Through Productive Waqf." MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial, 2021. doi:10.37680/muharrik.v4i02.1068.

Sukarno, Sukarno, and Kaito Murayama. "Designing Adaptive Human Resource Management in Pesantren: A Critical Study of Traditional Practices." Edukasia Islamika 10, no. 1 (2025): 1–16.

Suryana, Aep Tata. "Implementation of Islamic Human Resource Management in Islamic Boarding Schools: Case Study in Modern Islamic Boarding Schools." SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education), 2024. doi:10.21093/sy.v12i1.8651.

Susanto, Tri Joko, Baidi Baidi, and Imam Sukardi. "Optimization of Human Resource Management in Islamic Boarding Schools." Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam 11, no. 2 (2025): 427–37.

Syadiyah, C, and I Rindaningsih. "Effective Human Resource Management Strategies in Islamic Boarding Schools." International Journal Multidisciplinary (IJMI) 1, no. 4 (2024): 94–100.

Syadiyah, Cholifatus, and Ida Rindaningsih. "EFFECTIVE HUMAN RESOURCE MANAGEMENT STRATEGIES IN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS." International Journal Multidisciplinary (IJMI), 2024. doi:10.61796/ijmi.v1i4.252.

Syaikhu, Ach. "Islamic Boarding School Management in the Digital Era: Integrating Tradition and Innovation in Islamic Education." FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman, 2025. doi:10.62097/falasifa.v16i02.2474.

Ulum, M, Binti Maunah, and Imam Junaris. "PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL." MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, 2025. doi:10.51878/manajerial.v5i2.5382.

Ummah, Athik Hidayatul. "Communication Performance Of Millennial Students: Digital Da' wah Strategies Of Islamic Boarding Schools In Lombok West Nusa Tenggara." TASAMUH, 2023. doi:10.20414/tasamuh.v21i1.5775.

Widodo, Wahyu. "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kemampuan Santri (Studi Pada Pondok Pesantren Darul Qur' an Kota Malang)." ARZUSIN, 2025. doi:10.58578/arzusin.v5i1.4777.

Yuwanda, Tonny, Abdi Fadhlan, and Mayang Bundo. "Digitalization of Pesantren: A Perspective From Human Capital." DAYAH: Journal of Islamic Education, 2023. doi:10.22373/jie.v6i1.15973.

Zakiah, Kiki, Askurifai Baksin, D Putri, and Naditha Rizkya Hantoro. "Transformation Of Islamic Da' wah Through Digital Content Training In Islamic Boarding Schools (Case Study at SMK YPC Cintawana, Tasikmalaya)." INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication), 2025. doi:10.18326/inject.v10i1.3787.